

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun sebuah keharmonisan dalam rumah tangga bukanlah hal yang mudah, karena pernikahan merupakan penyatuan dua pribadi yang berasal dari latar belakang yang berbeda, baik itu kultur sosial, budaya, ekonomi serta lingkungan keluarga. Karenanya, seringkali terdengar meskipun pernikahan sudah dijalani selama bertahun-tahun, masih saja terkendala dengan hambatan dalam membangun keharmonisan rumah tangga. Memang, banyak penyebab yang menjadi pemicu pertengkaran dengan pasangan (suami-istri), mulai dari masalah keuangan, kebiasaan hidup serta masalah komunikasi suami-istri yang sering menemui jalan buntu. Kebuntuan komunikasi dari suami-istri memang sering menjadi penyebab sulitnya pasangan untuk dapat saling mengenali dan memahami satu sama lainnya. Meskipun setiap individu memiliki perbedaan, namun sebenarnya tetap bisa diselaraskan dengan baik sepanjang ada kemauan untuk melakukan keterbukaan antara suami-istri. Untuk memecahkan kebuntuan komunikasi dengan pasangan (suami-istri), sebaiknya suami-istri berusaha untuk berlatih mengungkapkan segala perasaan, keinginan, dan ketidaknyamanan pada pasangan.

Pasangan (suami-istri) juga perlu berlatih untuk dapat menjadi pendengar yang baik dan tetap diam, penuh perhatian dan hindari berbantahan ketika saling mengungkapkan perasaan masing-masing. Namun yang perlu diperhatikan saat ingin membuka komunikasi dengan pasangan (suami-isteri), lakukan saat kondisi yang tepat. Misalnya, ketika sedang mesra atau akur dengan pasangan. Dan coba hindari membuka komunikasi saat kondisi tengah lelah, lapar, mengantuk atau ketika sedang sedih dan gundah gulana. Bila pola komunikasi pasangan sudah terbangun dengan baik, maka akan lebih mudah bagi masing-masing pasangan untuk dapat saling memahami. Seharusnya, setelah menikah tidak ada lagi, pasangan (suami-istri) yang saling menonjolkan "ego" nya masing-masing. Karena setelah berumah tangga, hubungan suami isteri bukanlah hubungan antara "aku" dan "kamu" lagi, akan tetapi hubungan kami. Karenanya, dalam memutuskan apapun dari pasangan kita menjadi sangat penting, karena suami-isteri adalah satu kesatuan yang utuh. Jadikan pasangan kita sebagai partner sekaligus sahabat yang hubungannya berlandaskan rasa cinta dan kasih sayang. Rasa cinta itu sendiri harus senantiasa dipelihara dan dipupuk agar tumbuh, berkembang dan kokoh saat beragam masalah kehidupan datang menerpa. Lihat, ingat dan cari sebanyak mungkin kebaikan-kebaikan pasangan kita. Lalu cari, ingat dan sadari juga kekurangan-kekurangan diri sendiri. Mungkin terdengar klise dan sepele. Akhirnya, setiap hati adalah milik Allah, SWT maka untuk mengetuk hati dekatilah Sang pemilik hati. Mintalah pada Allah SWT dengan memperbanyak ibadah dan doa agar hati ini selalu berpadu dalam cinta kepada-Nya. (<http://cintauntuksemua.blogspot.com/2008/08/bangun-keharmonisan-rumah-tangga-karena.html>)